

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas III SDN Garon 01 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan media diorama dan SDN Balerejo 02 sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, diperoleh perbedaan pemahaman konsep yang signifikan antara kedua kelas. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu sebesar 88,21 dan 62,93. Hasil uji *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya mampu mengingat materi, tetapi juga dapat menjelaskan konsep, memberikan contoh dan bukan contoh, serta menggunakan konsep dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan media diorama efektif terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS materi bentang alam Indonesia kelas III sekolah dasar.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk mendukung implementasi model pengajaran inovatif, seperti model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan media diorama dengan menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang sesuai

untuk kegiatan pembelajaran. Dukungan ini dapat membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan relevan, sehingga meningkatkan pemahaman konsep siswa.

2. Bagi Guru

Saran untuk guru, khususnya guru kelas III diharapkan dapat merancang dan menerapkan media pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, seperti diorama. Guru juga perlu lebih kreatif dalam mengaitkan konsep berdasarkan pengalaman nyata siswa untuk pembelajaran yang lebih bermakna. Selain itu, guru dapat menerapkan model pembelajaran *guided inquiry* berbantuan media diorama sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk membantu peserta didik memperdalam pemahaman konsep melalui pengalaman belajar yang bermakna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar, menerapkan model *guided inquiry* berbantuan media diorama pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda, serta meneliti variabel lain seperti motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, atau hasil belajar agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas model dan media pembelajaran tersebut.